

TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER `BESANAN TEBU`

DIAH AYU YULIANA RATNASARI

(Pembimbing : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email :

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu Negara di dunia yang memiliki berbagai macam kebudayaan. Salah satu dari sekian banyak kebudayaan itu adalah tradisi Manten Tebu. Manten tebu merupakan tradisi khas pabrik gula (PG) di hampir sebagian besar Indonesia, terutama di Pulau Jawa yang dilakukan setahun sekali sebelum memasuki masa produksi. Namun tradisi yang telah berlangsung sejak berabad-abad lalu ini belum banyak diketahui masyarakat. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk membuat sebuah karya film dokumenter yang berjudul 'Besanan Tebu'. Dalam hal ini, besanan tebu dilakukan oleh PG Sragi di kabupaten Pekalongan dan PG Sumberharjo di kabupaten Pemalang. Jadi, tradisi yang diangkat penulis dari karya ini adalah perkembangan budaya manten tebu di kedua pabrik gula tersebut. Untuk mewujudkan karya film dokumenter budaya itu, maka penulis selaku penulis naskah bersama tim melakukan beberapa kali riset, observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan data-data yang akurat. Selain itu, penulis naskah juga harus pandai membuat narasi agar penonton memahami maksud dari tontonan tersebut. Sehingga karya film dokumenter dan laporan proyek akhir ini dapat memberikan pengetahuan baru dan menyadarkan masyarakat akan kayanya khasanah budaya bangsa Indonesia, serta dapat ikut menjaga dan melestarikannya.

Kata Kunci : Kata kunci : kebudayaan, tradisi, manten tebu, film dokumenter, penulis naskah

**SCRIPT WRITING TECHNYCUE IN A DOCUMENTARY FILM
PRODUCTION ENTITLED `BESANAN TEBU`**

DIAH AYU YULIANA RATNASARI

(Lecturer : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email :

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a wide variety of cultures and traditions. One of the many culture it is a the which bride of sugarcane tradition. The bride of sugarcane is a unique tradition of sugar factory (PG) in most of Indonesia, especially in Java is done once a year before entering production. But the tradition that has lasted for centuries and has not been widely known to the public. Therefore, the authors decided to make a documentary film work entitled 'Besanan Tebu'. In this case, Besanan Tebu be done by PG Sragi in Pekalongan district and PG Sumberharjo district. So, the tradition was appointed the authors of this work is the development of bride of sugarcane culture in the second sugar factory. To realize the cultural documentary film work, then the authors as a script writers with the team get some research, observation, and interview with several sources to obtain accurate data. Moreover, script writers must also be good at making a narrative for the audience to understand the purpose of the film. So that the documentary film and the final project report can provide new knowledge and make people aware of the rich cultural treasures of Indonesia and can participate to maintain and preserve it.

Keyword : Keywords : culture, traditions, the bride of sugarcane, documentary, scriptwriter